

Penerimaan Mahasiswa Baru untuk Program Sarjana

Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar melaksanakan penerimaan mahasiswa baru yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Sarjana di Perguruan Tinggi Negeri. Sistem penerimaan mahasiswa baru untuk program sarjana dan diploma mengikuti Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Kemendikbudristek yang mencakup tiga jalur, yaitu: (1) Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), (2) Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan (3) sistem penerimaan melalui jalur mandiri.

SNBP adalah salah satu jalur seleksi penerimaan mahasiswa perguruan tinggi yang dilaksanakan berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik melalui nilai rapor dan portofolio akademik maupun non-akademik siswa. Seleksi nasional berdasarkan prestasi ini berfokus pada pemberian penghargaan yang tinggi atas keberhasilan pembelajaran secara komprehensif di pendidikan menengah. Seleksi ini dilaksanakan dengan memberikan bobot minimal 50 persen pada rata-rata nilai rapor untuk semua mata pelajaran. Sementara itu, sisa bobot maksimal 50 persen diambil dari komponen eksplorasi minat dan bakat. Calon mahasiswa ditekankan untuk memiliki kompetensi yang holistik dan lintas disiplin, karena untuk mencapai kesuksesan di masa depan, dibutuhkan beragam kompetensi.

SNBT adalah seleksi nasional berbasis tes untuk penerimaan di perguruan tinggi negeri yang didasarkan pada Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dan dapat dilengkapi dengan kriteria tambahan sesuai peraturan perguruan tinggi negeri atau institusi terkait. Seleksi SNBT berfokus pada pengukuran kemampuan bernalar dan memecahkan masalah. Dalam seleksi ini, tidak ada tes mata pelajaran, melainkan tes skolastik yang mengukur empat hal, yaitu potensi kognitif, penalaran matematis, literasi dalam bahasa Indonesia, dan literasi dalam bahasa Inggris. Soal-soal dalam seleksi ini menitikberatkan pada kemampuan bernalar siswa, bukan pada hafalan.

Seleksi jalur mandiri oleh ISI Denpasar diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri Program Sarjana dan Sarjana Terapan di lingkungan ISI Denpasar. Sebelum melaksanakan seleksi mandiri, ISI Denpasar sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) mengumumkan beberapa hal, seperti jumlah calon mahasiswa yang akan diterima di setiap program studi, metode penilaian calon mahasiswa yang terdiri dari tes mandiri, tes kerja sama melalui konsorsium perguruan tinggi, pemanfaatan nilai hasil seleksi nasional berbasis tes, dan/atau metode penilaian calon mahasiswa lain yang diperlukan; serta besaran biaya pendaftaran yang dibebankan kepada calon mahasiswa yang lulus seleksi. Setelah melaksanakan seleksi mandiri, ISI Denpasar mengumumkan beberapa hal, termasuk jumlah peserta yang lulus seleksi dan sisa kuota yang belum terisi; Periode penangguhan selama lima hari kerja setelah pengumuman hasil seleksi; dan prosedur untuk keberatan terhadap hasil seleksi



Figure 3.4.1. Diagram alur pendaftaran mandiri untuk calon mahasiswa baru

Kelulusan calon mahasiswa baru program sarjana/diploma terapan ISI Denpasar melalui jalur mandiri ditentukan berdasarkan peringkat akumulasi nilai tertinggi sesuai dengan kuota kapasitas jalur seleksi mandiri. Nilai akumulasi mencakup jumlah hasil dari seluruh komponen penilaian yang terdiri dari:

1) Tes tertulis mencakup 30% pengetahuan tentang seni budaya dan bahasa Indonesia; 2) Portofolio sesuai dengan program studi yang dipilih adalah 60%; dan 3) Rata-rata nilai untuk Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) atau pendidikan setara dari semester I hingga semester V adalah 10%. Proses pendaftaran mahasiswa melalui jalur mandiri telah disediakan oleh Kampus ISI Denpasar melalui situs web <https://natamahardika.isi-dps.ac.id/login>, calon mahasiswa baru diberikan tahapan dan prosedur pendaftaran yang dapat diunduh dari situs web ISI Denpasar, <https://isi-dps.ac.id/penbesaran-penerimaan-mahasiswa-baru-jalur-seleksi-mandiri-program-sarjana-dan-sarjana-terapan-instituut-seni-indonesia-denpasar-tahun-akademik-2023-2024/> seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.4.1. Penerimaan mahasiswa untuk program sarjana dan sarjana terapan dilakukan satu kali dalam setahun.